

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

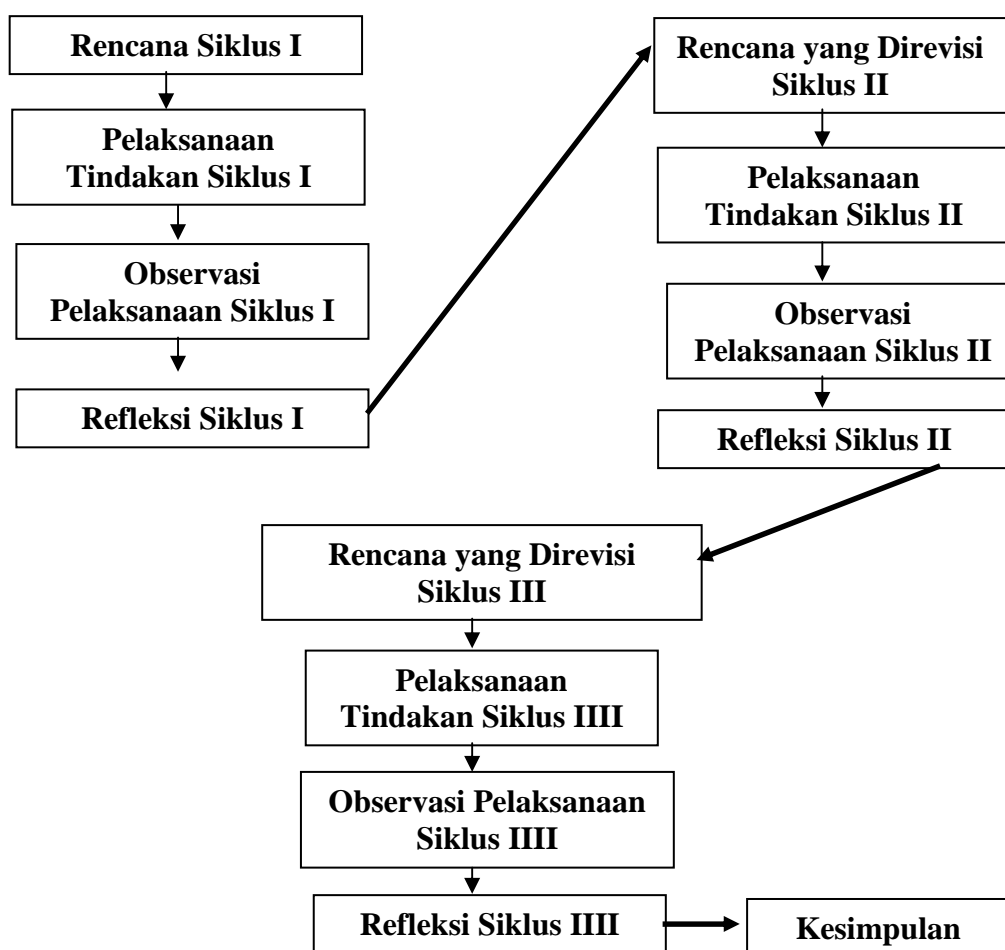
Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan merupakan penelitian reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat social dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaannya ini serta sesuai dimana pekerjaan ini dilakukan (Kasbolah, 1999 : 13). Dalam penelitian ini dipilih bentuk penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang dilaksanakan dalam tiga kali siklus dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan oleh peneliti dalam suatu proses pembelajaran. Pelaksanaan siklus ini terdiri dari empat tahapan pembelajaran diantaranya adalah: 1) Perencanaan (*planning*) yaitu rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap sebagai solusi, 2) Tindakan (*acting*) yaitu apa yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, 3) Observasi (*observing*) yaitu mengamati atas hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan terhadap siswa, 4) Refleksi (*reflecting*) yaitu peneliti melihat dan mempertimbangkan atas hasil dari tindakan

B. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas berdasarkan pada tindakan-tindakan dalam upaya meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Bentuk tindakan penelitian ini melalui proses pembelajaran yang terdiri dari tahapan-

tahapan; 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) observasi dan, 4) Refleksi yang dilakukan selama tiga siklus pembelajaran.

Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Pembelajaran yang Dilakukan oleh Peneliti

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Nanggaleng 1 Jalan Pelda RE. Suryanta Kelurahan Nanggaleng Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru dan

siswa kelas 6 yang berjumlah 35 orang siswa, selanjutnya kegiatan penelitian ini difokuskan kepada kegiatan selama proses belajar mengajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif investigasi kelompok.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Untuk mengetahui karakteristik siswa di SDN Nanggaleng I, peneliti melakukan studi awal sebagai observasi untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas selanjutnya.

2. Kegiatan Pra Tindakan

Pada kegiatan ini, peneliti menentukan focus atau masalah penelitian yang akan dibahas dengan selanjutnya mengaitkan masalah-masalah penelitian tersebut dengan teori-teori yang relevan serta menentukan tindakan apa yang akan dilaksanakan selanjutnya.

3. Penyusunan Rencana Tindakan

- a. Menetapkan topik pembelajaran
- b. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Group Investigation*
- c. Menyiapkan fasilitas dan sarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan dan alat evaluasi
- d. Pembagian kelompok belajar

4. Pelaksanaan Tindakan

a. Siklus I, meliputi:

- 1) Menyusun dan membuat rencana pembelajaran siklus I
- 2) Melakukan pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus I
- 3) Pelaksanaan observasi kegiatan di dalam kelas
- 4) Refleksi siklus I untuk kemudian dianalisa dan dijadikan masukan perbaikan siklus selanjutnya

b. Siklus II, meliputi:

- 1) Menyusun dan membuat rencana pembelajaran siklus II
- 2) Melakukan pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus II
- 3) Pelaksanaan observasi kegiatan di dalam kelas
- 4) Refleksi siklus II untuk kemudian dianalisa dan dijadikan masukan perbaikan siklus selanjutnya

c. Siklus III, meliputi:

- 1) Menyusun dan membuat rencana pembelajaran siklus III
- 2) Melakukan pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus III
- 3) Pelaksanaan observasi kegiatan di dalam kelas
- 4) Refleksi siklus III dan membuat kesimpulan akhir

E. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diharapkan mampu mendeskripsikan penelitian yang dilakukan, diperlukan instrumen yang tepat, sehingga masalah yang diteliti akan terefleksi dengan baik. Instrument dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah semua kegiatan yang dilakukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indicator dari proses dan hasil yang dicapai baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun tindakan yang tidak direncanakan atau akibat sampingannya (Kasbolah (1999:94).

Dalam penelitian ini, observasi berfungsi untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang disusun sebelumnya.

2. RPP (Rencana Perbaikan Pembelajaran)

Merupakan rencana atau skenario yang menggambarkan tahapan-tahapan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. RPP berisikan, Standar kompetenai dan kompetensi dasar, indicator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode belajar yang digunakan, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar/media belajar, dan alat evaluasi.

3. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2002: 198). Tes yang digunakan diantaranya tes tertulis dan unjuk kerja selama proses pembelajaran maupun penugasan

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk menemukan data kualitatif. Catatan lapangan berisi data mengenai hal-hal yang dapat didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka melakukan refleksi terhadap data penelitian kualitatif

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Pedoman Observasi

Dalam pelaksanaan observasi penelitian, digunakan lembar observasi yang berfungsi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran mengenai materi yang disampaikan. Hasil dari observasi tersebut kemudian akan dijadikan bahan oleh peneliti untuk direfleksi dan dianalisa dalam upaya perbaikan kegiatan tindakan selanjutnya.

2. Alat Evaluasi

Alat evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis berupa sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam bentuk lembar pertanyaan yang diberikan pada awal pembelajaran (pre tes) dan akhir pembelajaran (post tes). Sedangkan tes lisan berupa pertanyaan yang diberikan oleh guru berupa pertanyaan oral selama proses pembelajaran.

Berdasarkan data-data tes siswa, peneliti menanalisa hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman terhadap konsep materi yang diberikan serta sejauh mana peningkatan yang dicapai oleh siswa selama melaksanakan tes yang diberikan

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan analisis data kuantitatif melalui prosedur penelitian tindakan kelas. Sebagai indikator keberhasilan kinerja penelitian adalah adanya peningkatan nilai rata-rata IPS dari nilai sebelum dengan persentase 100% dan ketuntasan kelas dalam belajar atau nilai rata-rata kelas di atas 6,5